

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pengumpulan data secara retrospektif yaitu menggunakan data dari rekam medis pasien ISK yang mengalami rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RS Panti Rapih Yogyakarta mulai dari April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa ISK rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta pada batas waktu Januari-Desember 2024.

2. Sampel

Sampel dalam studi ini merupakan pasien yang memiliki diagnosa infeksi saluran kemih dan dirawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Pasien ISK dengan umur \geq 17 tahun,
- 2) Pasien ISK dengan atau tanpa penyakit penyerta non infeksi,
- 3) Pasien ISK yang menerima pengobatan antibiotik selama 3 hari berturut-turut dengan antibiotik yang sama.

b. Kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Pasien ISK yang meninggal dunia,
- 2) Pasien ISK dengan data rekam medis yang tidak lengkap.

3. Penentuan Sampel

Sampel dalam studi ini ditetapkan dengan metode *purposive sampling*.

Besaran minimal sampel ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Total minimal sampel

N = Total populasi

E = Toleransi kesalahan 10% (0,1)

$$n = \frac{774}{1+774(0,1)^2}$$

$$n = \frac{774}{1+7,74}$$

$$n = 89$$

$$n = 89 + 10\% (\text{drop out})$$

$$n = 89 + 9$$

$$n = 98 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam studi ini merupakan evaluasi rasionalitas pemakaian antibiotik pada pasien ISK di RS Panti Rapih Yogyakarta yang mencakup tepat (indikasi, pasien, obat, dosis, dan cara pemberian).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam studi ini terdiri atas luaran klinik dari pasien yang dilihat dari kondisi pasien (membaik atau tidak membaik).

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia (tahun)	Rentang waktu kehidupan pasien dari lahir hingga saat melakukan	Data rekam medis	a. 17-25 b. 26-35 c. 36-45 d. 46-55 e. 56-65	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		pengobatan infeksi saluran kemih		f. >65	
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan kelamin pasien	Data rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit lain yang bukan termasuk penyakit infeksi yang diderita pasien	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
4	Regimen antibiotik	Jenis terapi antibiotik yang diterima pasien	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
5	Jenis antibiotik	Jenis antibiotik yang diterima oleh pasien	Data rekam medis	a. Ampisilin-Sulbaktam b. Doksisiklin c. Levofloksasin d. Meropenem e. Moksifloksasin f. Sefksim g. Sefoperazon h. Sefotaksim i. Seftazidim j. Seftizoksim k. Seftriakson l. Sefuroksim	Nominal
6	Tepat indikasi	Kesesuaian indikasi antibiotik dalam literatur dengan diagnosa pasien yang tercatat dalam rekam medis	a. Data rekam medis, b. MIMS 2024	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
7	Tepat pasien	Kesesuaian antibiotik yang diterima dengan kondisi klinis pasien dan tidak terdapat kontraindikasi	a. Data rekam medis, b. MIMS 2024	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
8	Tepat obat	Kesesuaian jenis antibiotik yang diterima pasien dengan pedoman terapi	a. Data rekam medis, b. Permenkes No. 28 tahun 2021	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
9	Tepat dosis	Kesesuaian dosis antibiotik dengan dosis lazim yang	a. Data rekam medis, b. MIMS 2024	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		dianjurkan pada pedoman terapi			
10	Tepat cara pemberian	Kesesuaian rute pemberian antibiotik yang diterima pasien dengan pedoman terapi	a. Data rekam medis, b. MIMS 2024	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
11	Rasionalitas	Pengobatan sesuai dan memenuhi seluruh parameter ketepatan (indikasi, pasien, obat, dosis, dan cara pemberian)	Data yang sudah dicatat pada lembar pengumpulan data pasien	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal
12	Luaran klinik	Hasil terapi yang dicapai pasien yang ditentukan dengan membaik atau tidak membaiknya keadaan pasien setelah mengkonsumsi obat antibiotik infeksi saluran kemih selama 72 jam, yang ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan parameter klinis yaitu tanda-tanda vital (suhu, tekanan darah, laju pernafasan, denyut nadi)	a. Data rekam medis b. Parameter klinis (tanda-tanda vital): - Suhu: 36-38 °C - Tekanan darah: <140/90 mmHg - Laju pernafasan: 15-20 x/menit - Denyut nadi: 60-90 x/menit	a. Membaik: Jika pasien mengalami perbaikan seluruh nilai parameter klinis b. Tidak membaik: jika pasien mengalami satu atau lebih nilai parameter klinis yang tidak pada batas normal	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data, berupa data rekam medis pasien infeksi saluran kemih, MIMS 2024, Permenkes No. 28 tahun 2021, dan lembar pengumpulan data.

- a. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, riwayat pemeriksaan pasien, riwayat pengobatan pasien, dan riwayat tindakan medis yang diberikan kepada pasien.
 - b. MIMS 2024 merupakan sumber literatur yang akan digunakan untuk mengidentifikasi tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat cara pemberian.
 - c. Permenkes No. 28 Tahun 2021 merupakan pedoman terapi yang akan digunakan untuk mengidentifikasi tepat obat.
 - d. Lembar pengumpulan data merupakan lembar untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan, berupa data demografi, karakteristik pengobatan, rasionalitas pengobatan, dan luaran klinik pasien.
2. Metode Pengumpulan Data

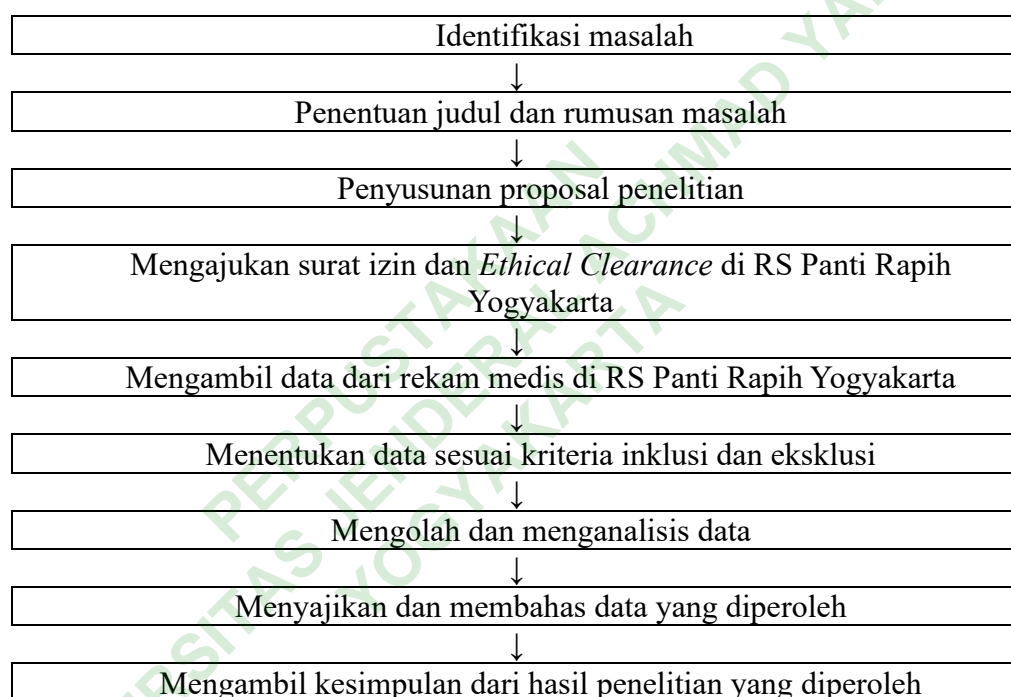
Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi rekam medis pasien yang terdiagnosa infeksi saluran kemih dan menjalani rawat inap pada periode Januari-Desember 2024. Data yang diambil berupa usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, terapi antibiotik yang diterima pasien, dan data luaran klinik. Cara menjaga kerahasiaan data yaitu tidak mengambil data nama dan alamat, dengan mengganti data tersebut menggunakan kode. Data yang diperoleh, dicatat pada lembar pengumpulan data menggunakan *Ms. Excel* untuk dilakukan pengolahan. Data segera dimusnahkan setelah data selesai diolah.

Analisis hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik dianalisis menggunakan literatur MIMS 2024 dan pedoman Permenkes No. 28 Tahun 2021. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa diagnosis dokter untuk melihat tepat indikasi, kondisi pasien/penyakit penyerta yang pasien alami untuk melihat tepat pasien, antibiotik yang diterima pasien untuk melihat tepat obat, dosis antibiotik yang diterima pasien untuk melihat tepat dosis, dan rute pemberian antibiotik yang diterima pasien untuk melihat tepat cara pemberian.

Analisis luaran klinik pasien infeksi saluran kemih dianalisis berdasarkan data dari rekam medis berupa pemeriksaan tanda-tanda vital yang meliputi, suhu tubuh, tekanan darah, laju pernafasan, dan denyut nadi. Parameter klinis awal dinilai pada saat pasien masuk ke rumah sakit dan sebelum mendapatkan

terapi antibiotik, serta parameter klinis akhir dinilai setelah 3 hari pemberian antibiotik. Penilaian luaran klinik ini dinilai dari pemeriksaan tanda-tanda vital yang membaik atau tidak membaik. Dikatakan membaik apabila memenuhi nilai normal pemeriksaan tanda-tanda vital berupa suhu tubuh 36-38 °C, tekanan darah <140/90 mmHg, laju pernafasan 15-20 ×/menit, dan denyut nadi 60-90 ×/menit.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data penelitian diolah dengan menggunakan aplikasi terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui karakteristik data, di antaranya demografi pasien, karakteristik pengobatan, rasionalitas pengobatan dan luaran klinik. Demografi pasien mencakup usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta. Karakteristik pengobatan meliputi regimen antibiotik, jenis

antibiotik, dan dosis antibiotik. Analisis kerasionalan obat dengan membandingkan data pasien dengan parameter yang ada pada pedoman terapi yang mencakup tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat cara pemberian, serta analisis luaran klinik dengan membandingkan parameter kliniknya. Hasil akhir dari analisis univariat diinterpretasikan dalam bentuk persentase (%).

b. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinik pasien ISK. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis yang signifikan memiliki batas kritis 0,05. Nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_o diterima yang berarti tidak ada hubungan.